

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh

Dosen Pembimbing, dengan judul :

**“ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PRODUKSI PADA UMKM ZAHRA  
BATIK DI DESA GEMESEKTI DUKUH TANURAKSAN KEBUMEN”**

Kebumen, 22 Oktober 2024

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Kirana Nur Nabila

NIM. 215504515



Eko Darmawan Suwandi, S.E., M.Si., Ak., CPA

NIDN.0625107702

## **MOTTO**

“Belajar, Berbagi, Berkembang.”



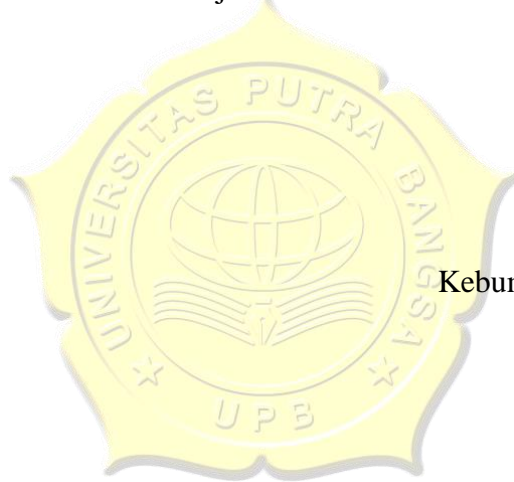
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai hasil dari pelaksanaan KKL di Zara Batik yang berlokasi di Kabupaten Kebumen. Kegiatan KKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada penulis mengenai proses produksi batik secara tradisional maupun modern, serta penerapan manajemen produksi dalam sebuah perusahaan batik. Selama masa KKL, penulis banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman berharga terkait dengan berbagai aspek produksi batik, mulai dari persiapan bahan baku, proses pewarnaan, hingga finishing produk. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama KKL serta kontribusi yang dapat diberikan bagi perkembangan industri batik di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Gunarso Wiwoho, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Bapak Eko Darmawan Suwandi, S.E., M.Si., Ak., CPA. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan laporan KKL.
3. Ibu Elis selaku Pimpinan UMKM Zahra Batik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan KKL.

4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa restu dan dukungan dalam setiap langkah.
5. Teman-teman kelompok KKL (Fitri Hadi Setiawan, Hanif Wahib Hamdani, dan Diana Anggreani) yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir dalam pelaksanaan KKL.
6. Teman-teman kelas Manajemen VI WA yang selalu mensupport dan memberikan pengalaman - pengalaman berharga
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan kerjasama untuk kesuksesan pelaksanaan KKL ini.



Kebumen, 22 Oktober 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kirana Nur Nabila'.

Kirana Nur Nabila

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat KKL .....	6
1.2.1 Tujuan KKL .....	6
1.2.2 Manfaat KKL .....	6
1.3. Prosedur dan Pelaksanaan .....	7
1.3.1. Tahap Persiapan .....	7
1.3.2. Tahap Pelaksanaan .....	8
BAB II PEMBAHASAN .....	10
2.1. Gambaran Umum UMKM Zahra Batik .....	10

2.1.1.	Latar Belakang Perusahaan .....	10
2.1.2.	Data Perusahaan .....	11
2.1.3.	Biodata Pemilik .....	12
2.1.4.	Struktur Organisasi .....	12
2.2	Aspek Produksi.....	15
2.2.1.	Proses Produksi .....	15
2.2.2.	Bahan Baku Dan Penggunaannya .....	21
2.2.3.	Kapasitas Produksi .....	23
2.2.4.	Rencana Pengembangan Produksi .....	24
2.2.5.	Volume Penjualan Bulan Agustus 2024 .....	28
2.2.6.	Rencana Peningkatan Volume Penjualan.....	29
2.2.7.	Permasalahan yang Dihadapi .....	32
2.2.8.	Pemecahan Masalah .....	33
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>34</b>
3.1.	Kesimpulan.....	34
3.2.	Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kriteria UMKM.....	2
Tabel I.2 Rencana Kegiatan KKL.....	9
Tabel II.1 UMKM Zahra Batik Periode Agustus 2024.....	22
Tabel II.2 UMKM Zahra Batik Biaya Bahan Pembantu .....	23
Tabel II.3 UMKM Zahra Batik Kapasitas Produksi Periode Agustus 2024.....	24
Tabel II.4 UMKM Zahra Batik Rencana Pembelian Alat-alat Produksi .....	27
Tabel II.5 UMKM Zahra Batik Rekap Penjualan Periode Agustus 2024.....	29
Tabel II.6 UMKM Zahra Batik Rencana Peningkatan Volume Penjualan.....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi ..... 13





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Usaha Perdagangan.....	38
Lampiran II. Piagam Penghargaan Zahra Batik.....	39
Lampiran III. Sertifikat Pelatihan UMKM Zahra Batik.....	40
Lampiran IV. Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan .....	41
Lampiran V. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Tempat KKL.....	42
Lampiran VI. Surat Pernyataan Kesiapan Unggah Video Dokumentasi KKL ...	43
Lampiran VII. Pengajuan Judul Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	44
Lampiran VIII. Kartu Kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) .....	45
Lampiran IX. Kartu Bimbingan Laporan KKL.....	46
Lampiran X. Peta Lokasi UMKM Zahra Batik.....	47
Lampiran XI. Dokumentasi.....	48
Lampiran XII. Hasil Produk dari UMKM Zahra Batik .....	50
Lampiran XIII. Alat-alat, Bahan dan Proses Mambatik .....	52
Lampiran XIV. Link Video Dokumentasi KKL Pada UMKM Zahra Batik.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian negara. Seiring perkembangan zaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelma menjadi kelompok usaha terbesar yang menompang perekonomian Indonesia. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, artinya UMKM juga berperan menciptakan lapangan kerja.

Menurut Husniyah et.al (2022) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur serta berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk memprioritaskan pengembangan UMKM di Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia dimaksudkan untuk menjawab permasalahan pemerintah tentang mengetaskan kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan. Lebih dari itu, dengan adanya perkembangan UMKM secara otomatis mampu memperluas basis ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Hal ini dikuatkan dengan bahwa UMKM terbukti tidak terpengaruh krisis yang telah menerpa perekonomian pada tahun 2020 lalu.

Justru bahkan adanya krisis UMKM malah mengalami pertumbuhan yang tentunya menambah lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja.

Sebagian besar dari masyarakat menganggap bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak tertentu saja, namun pada dasarnya UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Peraturan Pemerintah UMKM telah diterbitkan oleh pemerintah Bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. Kriteria UMKM yang baru diatur dalam pasal 35 hingga pasal 36 Peraturan Pemerintah UMKM. Berdasarkan pasal tersebut UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah Peraturan Pemerintah UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas:

**Tabel I.1**

**Kriteria UMKM**

Kriteria			
No	Usaha	Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal 1 miliar	Maksimal 2 miliar
2	Usaha Kecil	>1 miliar – 5 miliar	>2 miliar – 15 miliar
3	Usaha Menengah	>5 miliar – 10 miliar	>5 miliar – 50 miliar

*Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021*

Di Indonesia pertumbuhan UMKM sangatlah pesat, tidak terkecuali seperti yang terjadi di wilayah Kabupaten yang terus mengalami pertumbuhan UMKM dari berbagai sektor industri. Pertumbuhan UMKM di Kebumen ini disebabkan oleh pemerintah daerahnya yang selalu mendukung serta membantu setiap UMKM di daerahnya untuk terus berkembang. Selain industri makanan dengan produk lantingnya yang khas, Kebumen juga mempunyai sesuatu menarik dari industri tekstil dan busananya yaitu dengan produk batiknya. Batik kebumen kaya akan nilai budaya dan memiliki sejarah yang panjang, dari masa keemasannya dari tahun 1960 hingga perlahan-lahan tergerus akibat tidak adanya generasi penerus. Pada saat ini UMKM batik kebumen merupakan industri yang terus diberdayakan oleh pemerintah kabupaten Kebumen.

UMKM batik merupakan kelompok usaha yang memiliki potensi pasar yang cukup tinggi, karena produk batik sendiri dipake oleh seluruh kalangan masyarakat. Batik merupakan produk kebanggaan bangsa Indonesia yang dicintai oleh masyarakatnya dan bahkan juga digemari oleh warga mancanegara. Oleh karenanya permintaan akan produk batik akan terus menerus terjadi, dan untuk menjawab permintaan tersebut perlu adanya proses produksi yang baik.

Menurut Assauri (2016:2) pada dasarnya manajemen operasi produksi adalah manajemen dari bagian suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk kegiatan produksi barang dan/atau jasa. Peran manajemen operasi produksi merupakan fungsi inti dari suatu organisasi yang harus

dimanaje. Fungsi ini menggunakan upaya dalam menjalankan manajemen atau proses untuk menciptakan barang dan/atau memberikan jasa.

Proses produksi yang baik adalah produksi yang efisien dalam menghasilkan menghasilkan produk yang berkualitas yang menarik minat pembeli. Sehingga bisa dikatakan bahwa keberhasilan produksi merupakan kunci kesuksesan dari suatu usaha. Untuk mencapai keberhasilan tersebut aspek manajemen produksi merupakan bagian penting dalam merealisasikan harapan yang diinginkan.

Menurut Chase, Aquilano, dan Jacobs, Russel dan Taylor, serta Adam dan Ebert sebagaimana yang dikutip oleh Rudi Prihantoro, Manajemen produksi adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan perancangan, pengolahan, dan pengoreksian sistem guna menciptakan output berupa barang maupun jasa. Demikian halnya yang dilakukan oleh UMKM Zahra Batik yang berlokasi di Jl. Karangsambung, Gemeksekti Kebumen. Dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan dunia usaha batik memotivasi UMKM Zahra Batik dalam meningkatkan proses produksinya dengan cara selalu meningkatkan kualitas manajemen produksinya.

Manajemen produksi di dalam UMKM Zahra Batik terdiri dari perencanaan produksi, pengendalian produksi, dan pengawasan produksi. Dimana didalam proses produksinya UMKM Zahra dikerjakan oleh karyawan ditambah dengan para pengrajin sekitar (untuk pembuatan batik tulis). Dengan aspek manajemen produksi yang baik dalam proses produksi

batik yang memiliki berbagai tahapan yang kompleks, mulai dari dari persiapan bahan baku hingga finishing produk UMKM Zahra Batik mampu menghadapi para pesaing dan mungkin mengungguli para pesaingnya. Zahra Batik mampu menunjukkan eksistensinya dengan mampu memperoleh omzet sebesar perbulannya. Omzet tersebut berasal dari jumlah produk yang terjual. Terjualnya produk tersebut tidak luput disebabkan karena kualitas produk yang bagus dan motif yang menarik serta produk yang terjaga kerapiahannya dan kebersihannya, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, dan pengemasannya.

Manajemen produksi yang baik dapat menjamin keberlangsungan hidup sebuah usaha serta membantu mencapai tujuan yang dicita-citakan. Apa yang diperoleh UMKM Zahra Batik sudah selayaknya didapatkan untuk usaha yang mampu menjalankan aspek manajemen produksi dengan sebaik-baiknya. Dalam menjalankan aspek manajemen produksi, manajer UMKM Zahra Batik tentunya telah terlebih dahulu belajar, mengerti, dan memahami aspek manajemen produksi dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menjalankannya di dalam usaha Zahra Batik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi yang dilakukan oleh UMKM Zahra Batik di dalam proses produksinya

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu mengetahui tentang UMKM Zahra Batik yang terus meningkatkan proses produksinya dengan cara selalu meningkatkan kualitas manajemen produksinya, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan judul

**“ASPEK MANAJEMEN PRODUKSI PADA UMKM ZAHRA BATIK  
DI DESA GEMESEKTI DUKUH TANURAKSAN KEBUMEN”.**

**1.2. Tujuan dan Manfaat KKL**

**1.2.1 Tujuan KKL**

1. Untuk mengetahui strategi manajemen operasi dan produksi pada Zahra Batik.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen produksi pada Zahra Batik.
3. Menambah pengalaman dan memperoleh pelajaran sebagai bekal untuk melangkah pada kehidupan bermasyarakat.
4. Penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam proses pembuatan skripsi.

**1.2.2 Manfaat KKL**

**1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta menjadi wadah pengaplikasian teori yang telah didapatkan penulis pada saat perkuliahan mengenai aspek produksi pada Zahra Batik.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pustaka ilmiah khususnya pada bidang Manajemen Produksi sehingga dapat digunakan sebagai bahan literature di perpustakaan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan lebih luas dan mendalam.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya dalam pengambilan keputusan persediaan bahan baku dalam produksi.
- c. Diharapkan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu menimbulkan jiwa berwirausaha nanti setelah lulus kuliah.

### **1.3. Prosedur dan Pelaksanaan**

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilakukan dengan prosedur dan pelaksanaan sebagai berikut:

#### **1.3.1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan penulis dalam melakukan Kuliah Kerja Lapangan yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan pembekalan dan pembagian kelompok dari pihak kampus yang terdiri dari 4 anggota
2. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan mendiskusikan mengenai objek yang akan diteliti.
3. Mencari objek penelitian sesuai dengan tema yang telah ditentukan.



4. Meminta izin pelaksanaan KKL pada pemilik UMKM Zahra Batik
5. Peneliti meminta surat pengantar Kuliah Kerja Lapangan dari pihak kampus Universitas Putra Bangsa Kebumen untuk diajukan kepada pihak UMKM.

### **1.3.2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan kegiatan KKL ini melalui tahapan dalam pengamatan lapangan dan pengambilan data untuk penyusunan laporan tersebut. Tahapan tersebut meliputi :

#### **1. Minggu Pertama**

Mencari objek KKL, melakukan wawancara dan perizinan kepada objek KKL, menyelesaikan pengajuan judul, permohonan dan perizinan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

#### **2. Minggu Kedua**

Meminta surat pengantar dari pihak Universitas Putra Bangsa untuk diserahkan kepada pimpinan UMKM Zahra Batik sebagai legalitas untuk pengambilan data.

#### **3. Minggu Ketiga**

Penulis mulai menggali informasi tentang gambaran umum perusahaan, data perusahaan, biodata pemilik dan struktur organisasi UMKM Zahra Batik, serta penulis melakukan observasi dan wawancara untuk aspek produksi yang sudah biasa dilakukan oleh UMKM Zahra Batik, melakukan

pengambilan dokumentasi yang berkaitan dengan proses produksi sampai barang jadi yang siap dipasarkan dan penyesunan laporan aspek produksinya.

#### 4. Minggu Keempat

Melakukan penyusunan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi menjadi sebuah laporan Kuliah Kerja Lapangan.

**Tabel I.2 Rencana Kegiatan KKL**

NO	MATERI	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan KKL												
2	Laporan												

Sumber : Buku Pedoman KKL 2024

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Gambaran Umum UMKM Zahra Batik**

##### **2.1.1. Latar Belakang Perusahaan**

Usaha Mikro Kecil Menengah Zahra Batik merupakan salah satu usaha menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen yang memproduksi batik. UMKM Zahra Batik berlokasi di Jl. Karangsembung RT.04 RW.01 Desa Gemeksekti Dukuh Tanuraksan Kabupaten Kebumen. Zahra Batik merupakan salah satu batik di Kebumen yang masih eksis sampai sekarang, usaha ini merupakan usaha turun menurun dari simbah buyut Ibu Elis, yang mana Ibu Elis saat ini merupakan owner generasi ke-4 sejak tahun 2009. Zahra Batik memproduksi 3 jenis batik yaitu: batik tulis, batik cap, dan batik printing, yang dimana pada proses produksi batik sangat memperhatikan terhadap pola dan motif, harus penuh dengan kesabaran, ketelatenan dan kedetailan yang menentukan hasil akhir dari proses produksi itu sendiri.

Zahra Batik Kebumen ini mulai mengembangkan produknya dengan memproduksi berbagai variasi batik, yaitu memadukan antara potensi alami yang bernuansa daerah dengan modifikasi kontemporer yang mengarah pada sistem pola moderen. Produk yang dihasilkan oleh Zahra batik ini sama dengan batik Yogyakarta, Pekalongan dan Solo. Namun motif dan corak yang mempunyai karakter sendiri dari daerah Kebumen yang membedakan batik dengan daerah lain. Produk-produk yang dibuat oleh Zahra Batik antara lain yaitu: bahan untuk seragam sekolah, seragam arisan, maupun seragam dinas Kabupaten Kebumen.

Proses Produksi yang dilakukan Zahra Batik dapat dilakukan oleh enam (6) karyawannya. Pada poses produksi ini pengendalian terhadap bahan baku Home Industry Zahra Batik Kebumen ada 3 tahap, yaitu pengendalian pengadaan bahan baku, seleksi bahan baku, fasilitas penyimpanan atau gudang. Pengendalian terhadap proses produksi dilakukan dengan melihat proses produksi dan produk yang apabila ada produk yang cacat maka akan segera ditentuka akan diproduksi lagi atau tidak. Pengendalian terhadap produk jadi yang dilakukan sebelum tahap packing dan dilakukan melalui kegiatan inspecting (pemeriksaan). Pengendalian terhadap bahan baku Home Industry Zahra Batik Kebumen lebih memilih bahan baku yang berkualitas tinggi agar menghasilkan produk yang maksimal agar konsumen merasa puas dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

### 2.1.2. Data Perusahaan

1. Nama Usaha : Zahra Batik
2. Bidang Usaha : Batik
3. Bentuk Badan Usaha : Perseorangan
4. Alamat Perusahaan : Desa Gemeksekti RT.04 RW.01  
Dukuh Tanuraksan, Kabupaten Kebumen
5. Nomor Telepon : 0878 3796 6606
6. NIB : 06.0100.503.3740/PK/I/P1/2018
7. Tahun Berdiri : 2009

### 2.1.3. Biodata Pemilik

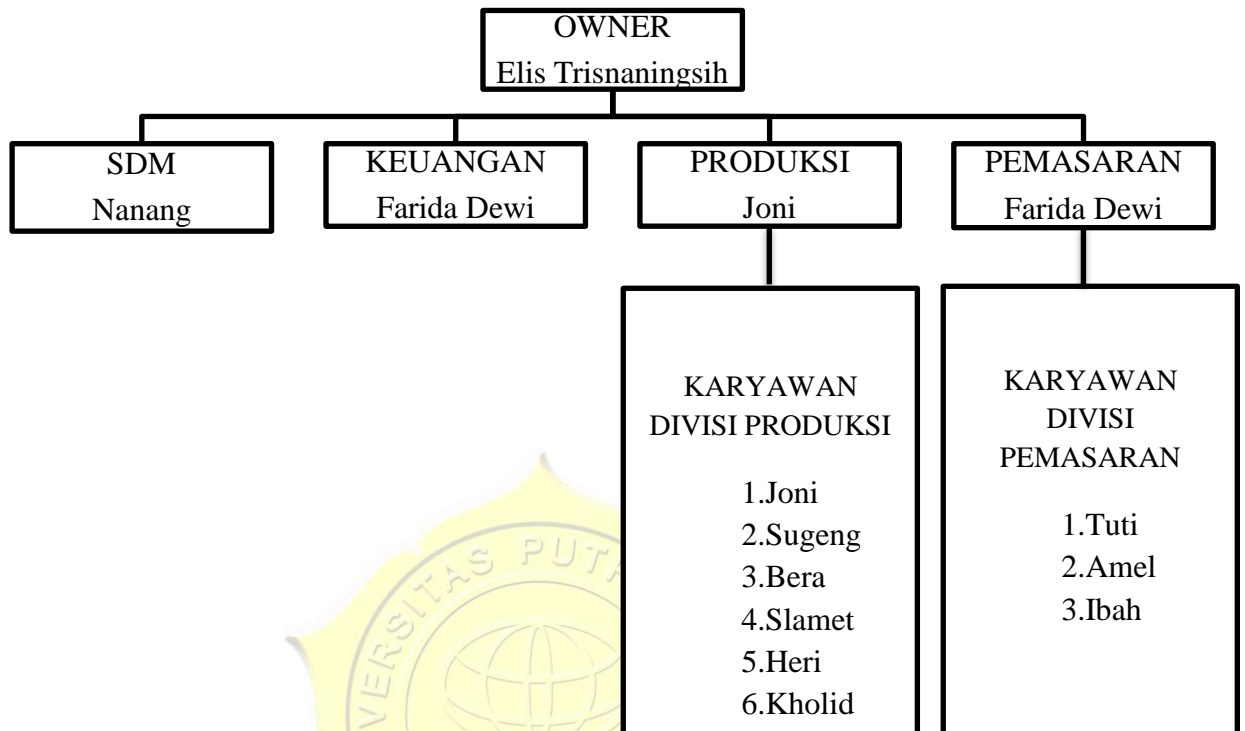
1. Nama : Elis Trisnaningsih
2. Jabatan : Pemilik
3. Agama : Islam
4. Status : Menikah
5. Pendidikan Terakhir : S1
6. Alamat Rumah : Desa Gemeksekti RT.01 RW.04  
Dukuh Tanuraksan, Kabupaten Kebumen
7. Nomor Telepon : 0878 3796 6606

### 2.1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, biasanya struktur organisasi disesuaikan dengan fungsional atau besar kecilnya volume pekerjaan. Struktur organisasi berguna untuk menentukan fungsi dan tugas masing-masing personal sehingga jelas apa saja tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Struktur Organisasi Zahra Batik terdiri dari direktur, bagian SDM, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.

Berikut ini disajikan struktur organisasi Zahra Batik:



**Gambar II.1 Struktur Organisasi**

Berdasarkan gambar II.1, Struktur Organisasi UMKM Zahra Batik menggunakan struktur garis. Tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin

Ibu Elis merupakan pimpinan sekaligus pemilik UMKM Zahra Batik, yang bertanggung jawab penuh atas segala sesuatu aktivitas perusahaan, mulai dari penetapan visi dan strategi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, membangun dan memelihara hubungan

dengan investor, mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi perusahaan.

## 2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bagian Sumber Daya Manusia adalah bagian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM. Bapak Nanang sebagai penanggung jawab SDM memiliki tugas dan wewenangnya mulai dari recruitmen, merencanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan, menangani masalah hubungan antar karyawan, serta mengelola administrasi terkait absensi dan cuti yang merupakan hak setiap karyawan.

## 3. Keuangan

Bagian Keuangan adalah bagian yang bertugas untuk membuat rencana alokasi penggunaan dana. Ibu Farida Dewi sebagai penanggung jawab atas bagian keuangan memiliki wewenang untuk mengelola arus kas dan memastikan likuiditas yang cukup untuk operasi perusahaan, mengelola catatan akuntansi termasuk transaksi buku besar dan laporan keuangan, menghitung dan membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, biaya perawatan mesin, biaya listrik serta mengelola kewajiban pajak dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

## 4. Pemasaran

Ibu Farida Dewi selain bertanggung jawab pada Bagian Keuangan juga sekaligus bertanggung jawab pada Bagian Pemasaran. Bagian pemasaran adalah bagian yang bertugas dalam memasarkan produk dari Zahra Batik sesuai dengan target yang sudah direncanakan, mengelola dan

mengevaluasi kampanye iklan dan promosi, mengembangkan dan memelihara citra merek serta strategi branding.

## 5. Produksi

Bapak Joni bertugas sebagai penanggung jawab Bagian Produksi. Pada proses produksi ini terdapat beberapa bagian yang dari tahap awal hingga menjadi produk jadi dilakukan oleh beberapa karyawannya dan selalu diawasi oleh Bapak Joni.

## 2.2 Aspek Produksi

### 2.2.1. Proses Produksi

Segala kegiatan dalam bentuk unit/bisnis strategi bertujuan untuk menghasilkan profit/laba. Untuk memperoleh laba sebuah usaha melakukan kegiatan produksi yaitu dengan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi merupakan salah satu kegiatan dalam sebuah usaha yang dimana hal ini paling penting dan paling utama yang dilakukan oleh wirausaha dalam memulai bisnis usahanya.

Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa yaitu segala aktifitas untuk menciptakan nilai tambah kegunaan suatu barang atau jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi berupa sumber daya manusia (tenaga kerja), modal (peralatan dan fasilitas), pembelian bahan baku dan jasa. Menurut Sofian Assauri (2016), proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna.



Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan suatu kegiatan pencipta barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan mempertimbangkan aktifitas-aktifitas pendukung lainnya. Zahra Batik menghasilkan produk batik dengan berbagai macam jenis batik yaitu:

1. Batik Tulis
2. Batik Cap
3. Batik Printing

Berikut adalah proses pembuatan Batik pada UMKM Zahra Batik:

#### **Proses Pembuatan Batik Tulis dan Batik Cap:**

Pembuatan batik tulis merupakan pembuatan batik yang memerlukan proses yang panjang serta dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan pembuatan jenis batik lainnya. Menurut BSN (2014) dalam Setiawan dkk (2018) menjelaskan bahwa batik tulis menurut SNI 0329:2014 merupakan suatu karya seni yang pengerjaannya menggunakan alat yang disebut dengan canting, fungsinya untuk menerakan malam atau lilin pada kain sesuai bagian-bagian tertentu yang sudah direncanakan. Lebih lanjut berikut merupakan proses-proses dalam produksi batik tulis, yaitu :

- a. Ngeplong

Ngeplong merupakan tahap paling awal atau tahap pendahuluan, diawali dengan mencuci kain mori. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kanji, kemudian dilanjutkan dengan pengeloyoran, yaitu memasukkan kain mori minyak jarak atau minyak

kacang yang sudah ada di dalam abu merang. Kain mori dimasukkan ke dalam minyak jarak agar kain menjadi lemas, sehingga daya serap terhadap zat warna lebih tinggi. Setelah melalui proses tersebut, kain diberi kanji dan dijemur. Selanjutnya, dilakukan proses pengemplongan, yaitu kain mori dipalu untuk menghaluskan lapisan kain agar mudah dibatik. Dalam tahap ini pengrajin membutuhkan waktu sekitar 30 menit.

b. Nyorek atau Memola

Nyorek atau memola adalah proses menjiplak atau membuat pola diatas kain mori dengan cara meniru pola motif yang sudah ada. Pola biasanya dibuat di atas kertas roti terlebih dahulu, baru dijiplak sesuai pola di atas kain mori. Tahapan ini dapat dilakukan secara langsung di atas kain atau menjiplaknya menggunakan pensil atau canting. Namun agar proses pewarnaan bisa berhasil dengan baik dan tidak pecah, maka proses batiknya perlu di ulang pada sisi kain dibaliknya.

c. Mbathik

Mbathik merupakan tahapan yang menggunakan cara mnorehkan malam batik pada kain mori. Dalam tahap mbathik ini paling lama memakan waktu proses pengerjaannya sampai 1 minggu untuk hasil batik yang sederhana, dan 1 bulan untuk hasil batik bermotif rumit.

d. Nembok

Nembok adalah proses menutupi bagian-bagian yang tidak dikenai warna dasar, dalam hal ini bisa ditutupi dengan menggunakan malam. Bagian yang ditutupi menggunakan malam sebaiknya dengan lapisan yang tebal seolah-olah sebagai tembok penahan. Pada proses nembok ini membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam.

e. Model

Model merupakan proses pencelupan kain batik kedalam cairan warna secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil warna yang sesuai dengan keinginan. Pada proses ini kain dapat dicelupkan kedalam cairan warna dengan kondisi air yang mendidih, sehingga proses model ini kurang lebih membutuhkan waktu 3 jam.

f. Ngerok atau Mbirah

Pada proses ini, malam yang ada pada kain dikerok sesuai dengan motif yang diinginkan. Hal ini apat dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan lempengan logam, kemudian kain dibilas dengan air bersih dan dikeringkan dengan cara dijemur atau diangin-anginkan. Proses ini memakan waktu kurang lebih 2 jam.

g. Mbironi

Mbironi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengisi bagian dengan pola yang berupa ceck atau titik dengan menggunakan malam. Pada proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam tergantung motif batiknya.

h. Nglorod

Nglorod merupakan tahap akhir dalam pembuatan batik tulis maupun batik cap yang menggunakan perintang warna (malam). Dalam tahapan ini pengajin melepaskan seluruh malam yang ada di kain dengan cara memasukan kain yang sudah cukup warnanya kedalam air mendidih. Setelah diangkat, kain dibilas menggunakan air bersih dan kemudian dikeringkan. Dalam proses nglorod ini membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam.

### **Proses Pembuatan Batik Printing:**

#### a. Membuat Desain

Pada langkah awal pembuatan desain ini dilakukan sesuai dengan motif batik yang diinginkan atau sesuai dengan pesanan, biasanya berupa motif tradisional maupun motif modern. Setelah menentukan, motif batik tersebut diubah menjadi format digital dengan resolusi yang tinggi agar hasil cetaknya tajam.

#### b. Klise / Film

Proses ini merupakan langkah selanjutnya dari pembuatan desain yang dimana sebelumnya desain telah diubah menjadi format digital untuk kemudian diubah menjadi film positif yang akan dijadikan untuk pembuatan screen.

#### c. Plangkan Master / Screen

Pada proses ini film positif diletakan di atas screen (kain yang berpori halus) lalu disinari dengan sinar UV. Bagian yang terkena

sinar UV akan mengeras dan membentuk saringan sesuai dengan desain motif yang diinginkan.

d. Pencetakan

Pada proses ini kain mori yang akan dicetak dibentangkan dengan kencang pada meja cetak yang sudah ada perekatnya, dengan tujuan agar kain mori tidak bergeser selama proses pencetakan. Selanjutnya lakukan pencetakan batik sesuai dengan motif dan screen yang telah ditetapkan. Lakukan pencetakan dengan loncat satu rel sesuai dengan ukuran screen agar pewarnaan yang masih basah tidak tertimpa, ketika satu meja sudah selesai maka akan diulangi untuk rel genap yang belum diberikan pewarnaan. Pada proses ini dilakukan oleh 2 (dua) orang dalam satu pekerjaan batik sepanjang 30 meter.

e. Pengukusan

Kain batik yang telah selesai dicetak selanjutnya dikukus. Pada proses ini bertujuan untuk pencegahan warna batik agar tidak luntur dan penyerapan warnanya lebih merata. Pengukusan biasanya dilakukan selama 20 menit atau lebih tergantung dari jenis pewarnaannya.

f. Perendaman

Pada proses perendaman bertujuan untuk membersihkan kain dari kotoran dan membantu mengikatkan daya serap kain terhadap

zat warna. Proses perendaman dilakukan selama 2 jam atau lebih tergantung dari jenis pewarnanya.

g. Pengeringan

Proses pengeringan dilakukan dibawah sinar matahari langsung sampai kain batik benar-benar kering.

h. Finishing

Pada proses finishing kain batik dilipat dan dikemas dengan rapih kemudian kain batik siap diantarkan ke outlet penjualan Zahra Batik.

### 2.2.2. Bahan Baku Dan Penggunaannya

Menurut Hanggan dalam Siswanti A. P. (2023) Bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan batik adalah kain mori. Kain mori dipilih karena serat kapasnya yang kuat dan mampu menyerap warna dengan baik, sehingga dapat menghasilkan warna batik yang cerah dan tahan lama. Selain kain mori pembuatan batik juga membutuhkan bahan baku lainnya. Adapun bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan batik meliputi pada tabel berikut:

Tabel II.1

## UMKM Zahra Batik Biaya Bahan Baku

Periode Agustus 2024

Bahan Baku	Harga Satuan	Jumlah Pembelian	Satuan	Total
Mori Biasa	Rp 28.500	1300	Meter	Rp 37.050.000
Mori Super	Rp 29.800	1200	Meter	Rp 35.760.000
Malam/Lilin	Rp 35.000	5	Kg	Rp 175.000
Pewarna Satu Warna	Rp 110.000	4	Kg	Rp 440.000
Pewarna Dua Warna	Rp 125.000	2	Kg	Rp 250.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp 73.675.000</b>

*Sumber : Data UMKM "Zahra Batik" , 2024*

Selain bahan baku utama, dalam membuat juga dibutuhkan bahan penolong. Banyak sedikitnya bahan penolong disesuaikan dengan banyaknya motif dan kapasitas produksinya. Adapun bahan penolong yang dibutuhkan dalam pembuatan batik sebagai berikut:

Tabel II.2

## UMKM Zahra Batik Biaya Bahan Pembantu

Periode Agustus 2024

Bahan Baku	Harga Satuan	Jumlah	Satuan	Total
<b>Pembelian</b>				
Cetakan Printing Cabut	Rp 90.000	40	Buah	Rp 3.600.000
Cetakan Printing Motif	Rp 50.000	35	Buah	Rp 1.750.000
Kebumen				
Cap Batik	Rp 1.500.000	10	Unit	Rp 15.000.000
Gas	Rp 400.000	2	Buah	Rp 800.000
Oli Pelumas	Rp 50.000	1	Buah	Rp 50.000
<b>Total Biaya Bahan Pembantu</b>				<b>Rp 21.200.000</b>

*Sumber : Data UMKM "Zahra Batik" , 2024*

### 2.2.3. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang dihasilkan oleh UMKM Zahra Batik bervariasi berdasarkan kerumitan motif batiknya. Berikut adalah kapasitas produksi batik pada bulan Agustus 2024:



Tabel II.3

## UMKM Zahra Batik Kapasitas Produksi

Periode Agustus 2024

No	Jenis Batik	Jumlah Produksi / Pcs
1.	Batik Tulis	150
2.	Batik Cap	300
3.	Batik Printing	700

*Sumber : Data UMKM "Zahra Batik" , 2024*

Kapasitas produksi pada saat ini mencapai 150 lembar batik tulis, 300 lembar batik cap, dan 700 lembar batik printing. Batik tulis merupakan batik yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi, sehingga jumlah produksinya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah produksi batik lainnya, yang dimana prosesnya lebih mudah dan tingkat kesulitannya lebih rendah. Proses pembuatan batik tulis yang sulit mempengaruhi terhadap harga, yang dimana harga batik tulis lebih mahal dibandingkan dengan harga batik cap maupun batik printing.

#### 2.2.4. Rencana Pengembangan Produksi

Perkembangan pasar yang begitu pesat berpengaruh terhadap selera konsumen serta meningkatkan daya saing antar kompetitor. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus terus berinovasi terhadap produk mereka agar produk yang ditawarkan tidak tergerus oleh perkembangan pasar yang terjadi serta dapat memperkuat usaha mereka. Demikian halnya pada UMKM Zahra Batik untuk menjawab permasalahan tersebut pemilik membuat rencana pengembangan

produksi, beberapa strategi pengembangan produksi yang akan dilakukan antara lain yaitu:

#### 1. Penambahan Motif Produk

Motif Produk sering kali menjadi faktor penentu dalam minat seseorang untuk membeli sebuah produk. Motif atau corak menggambarkan ciri khas sebuah produk, namun motif atau corak yang begitu-begitu saja terkadang terkesan membosankan bagi konsumen. Hal ini membuat UMKM Zahra Batik perlu menambah motif pada produk batik yang mereka produksi. Penambahan motif atau corak dilakukan perlu mempertimbangkan selera konsumen sehingga nantinya batik yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumen. Penambahan motif batik pada UMKM Zahra Batik lebih ditekankan pada jenis batik printing. Hal ini disebabkan karena batik printing tergolong jenis batik modern yang dimana desainnya tidak lagi terbatas pada motif tradisional melainkan sudah menggabungkan elemen-elemen modern seperti geometri, flora, fauna dan gambar abstrak serta dengan desain warna yang lebih beragam. Dimana salah satu desain motif yang ingin ditambahkan oleh UMKM Zahra Batik adalah perpaduan batik dengan logo club bola profesional yang menjadi tren generasi milenial sekarang khususnya bagi laki-laki.

Saat ini Zahra Batik telah memiliki berbagai corak batik tradisional seperti sekar jagad, kepudungan, grinsing, uweran, sirikit dan lain sebagainya. Namun untuk terus menjawab selera konsumen Zahra Batik harus terus berinovasi, dimana Zahra Batik berencana mengkaloborasikan

jenis batik tradisonal yang telah ada dengan objek-objek yang menjadi ciri khas Kabupaten Kebumen. Hal ini diharapkan untuk mampu menghasilkan produk yang menggambarkan bahwa Zahra Batik merupakan sebuah kebanggan bagi masyarakat Kabupaten Kebumen itu sendiri.

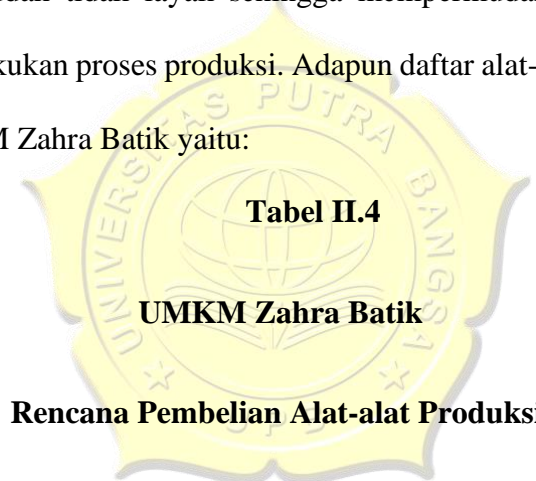
## 2. Pembuatan Busana Batik

Perkembangan pasar juga dibarengi dengan perkembangan globalisasi yang sangat pesat. Perkembangan globalisasi ini merubah banyak budaya sosial tak terkecuali budaya berbusana. Hal ini dapat menjadi peluang pasar apabila UMKM Zahra Batik mampu membaca peluang pasar ini dengan baik. Seiring dengan berjalannya waktu, gaya busana yang selalu berkembang dan berubah-ubah ini membuat batik dapat diolah menjadi berbagai bentuk model busana. Salah satu model busana yang direncanakan oleh UMKM Zahra Batik adalah gaya busana Korea wave. Dalam beberapa tahun belakang Korea wave telah menyebar dan populer di Indonesia khususnya pada kalangan wanita. Pengolahan batik menjadi busana Korea Wave ini masih menjadi pertimbangan pemilik karena mengingat rumah produksi UMKM Zahra Batik hanya memproduksi kain dasar batik. Dengan demikian, apabila ingin memproduksi Batik menjadi busana Zahra Batik perlu menjalin kerja sama kerja dengan pihak konveksi.

## 3. Peningkatan Teknologi dan Metode

Peningkatan Teknologi dan metode berkaitan dengan meningkat efisiensi produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Selain itu dengan adanya peningkatan teknologi dan metode dapat membantu perusahaan dalam pengurangan biaya produksi serta meningkatkan kapasitas produksi. Dengan adanya pengurangan biaya produksi maka perusahaan bisa menawarkan harga yang lebih murah daripada harga sebelumnya sehingga akan meningkatkan jumlah pendapatan yang akan diperoleh UMKM Zahra Batik. Zahra Batik berencana membeli mesin printing yang lebih canggih dan menambah beberapa peralatan dalam pembuatan batik serta mengganti alat-alat yang dianggap sudah tidak layak sehingga mempermudah para karyawannya dalam melakukan proses produksi. Adapun daftar alat-alat yang ingin dibeli oleh UMKM Zahra Batik yaitu:



**Tabel II.4**

**UMKM Zahra Batik**

**Rencana Pembelian Alat-alat Produksi**

No	Alat	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Printer Outdoor Maxima DSP	1	Rp. 255.000.000	Rp.255.000.000
2.	Kompor	5	Rp. 250.000	Rp. 1.250.000
3.	Canting	50	Rp. 4.000	Rp. 200.000
4.	Cap	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
5.	Gawangan	5	Rp. 80.000	Rp. 400.000
6.	Taplak	10	Rp. 10.000	Rp. 100.000

---

Total	Rp.257.150.000
-------	----------------

---

*Sumber : Data UMKM “Zahra Batik” , 2024*

Berdasarkan Tabel diatas UMKM Zahra Batik berencana mengeluarkan biaya sebesar Rp. 257.150.000 untuk membeli diantaranya yaitu 1 unit mesin printer outdoor Maxima DSP, 5 unit kompor, 50 unit Canting, 2 unit cap. 5 unit gawangan serta 10 buah taplak. Pembelian barang-barang tersebut bertujuan untuk mendukung rencana UMKM Zahra Batik dalam pengembangan produksi sehingga tujuan yang diharap bisa tercapai.

Setelah pembelian alat-alat, Langkah selajutnya adalah dengan meningkatkan metode produksi, peningkatan metode produksi dilakukan dengan manajemen produksi yang baik. Manajemen produksi yang dimaksud adalah bagaimana peralatan dan bahan serta dana mampu dimanfaatkan dengan baik. Dalam hal ini UMKM Zahra Batik melakukan pengawasan langsung terhadap jalan produksi dan dengan melakukan produksi yang disesuaikan. Dengan hal-hal tersebut diharapkan seluruh proses produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### **2.2.5. Volume Penjualan Bulan Agustus 2024**

Berikut adalah hasil penjualan UMKM Zahra Batik dari hasil produksi bulan Agustus 2024:

**Tabel II.5**  
**UMKM Zahra Batik Rekap Penjualan**  
**Periode Agustus 2024**

<b>Jenis Batik</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
<b>Batik Tulis</b>	<b>Rp 450.000</b>	<b>150</b>	<b>Rp 67.500.000</b>
<b>Batik Cap</b>	<b>Rp 150.000</b>	<b>300</b>	<b>Rp 45.000.000</b>
<b>Batik Printing</b>	<b>Rp 110.000</b>	<b>700</b>	<b>Rp 77.000.000</b>
<b>Total Penjualan</b>			<b>Rp 189.500.000</b>

*Sumber : Data UMKM “Zahra Batik” , 2024*

Dari data tersebut UMKM Zahra Batik memperoleh penjualan pada bulan Agustus 2024 sebesar Rp. 189.500.000.

#### **2.2.6. Rencana Peningkatan Volume Penjualan**

Setelah melakukan pengembangan produksi, hal yang tentu diinginkan oleh UMKM Zahra Batik adalah peningkatan volume penjualan. Peningkatan volume penjualan akan membantu meningkatkan omzet penjualan sehingga usaha mampu menjalankan seluruh proses operasinya dengan sehat. Peningkatan volume penjualan yang diharapkan oleh pemilik UMKM Zahra Batik dari penjualan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel II.6

## UMKM Zahra Batik

## Rencana Peningkatan Volume Penjualan

<b>Jenis Produk</b>	<b>JUMLAH (Lembar)</b>	<b>Harga per Lembar</b>	<b>Total Nilai</b>
Batik tulis	200	Rp. 550.000	Rp. 110.000.000
Batik cap	450	Rp. 200.000	Rp. 90.000.000
Batik Printing	1000	Rp. 130.000	Rp. 130.000.000
Total			Rp. 330.000.000

Sumber : UMKM Zahra Batik 2024

Dengan melihat data volume penjualan sebelumnya dan dengan telah dilakukan pengembangan usaha yang dilakukan, UMKM Zahra Batik memharapkan kenaikan volume penjualan dengan rincian seluruh penjualan batik tulis sebesar 200 lembar, batik cap 450 lembar, dan batik printing 1000 lembar dengan total penjualan yang diharapkan sebesar Rp. 330.000.000

Untuk mencapai harapan volume penjualan yang diinginkan, UMKM Zahra Batik tidak hanya dengan hanya melakukan peningkatan pada produknya namun juga perlu merencanakan pemasaran yang baik sehingga pemasaran dapat menjangkau pasar secara luas. Menurut Kotler (2017), strategi pemasaran adalah pola pikir yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran pada suatu perusahaan, bisa mengenai strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran (marketing mix), dan

besarnya sebuah pengeluaran pemasaran. Berikut rencana pemasaran yang ingin dilakukan oleh UMKM Zahra Batik Kedepannya yaitu:

1. Memperluas toko

Saat ini bangunan toko Zahra Batik masih berbentuk bangunan satu tingkat, dimana bangunan toko saat ini sudah dianggap kurang layak karena kurang space ruang kosong sehingga produk-produk yang ada terkesan berantakan dan kurang enak dipandang. UMKM Zahra Batik berencana mempeluas toko dengan membuat lantai dua pada tokonya. Dengan adanya lantai dua tersebut nantinya diharapkan bisa memberikan space untuk mengatur layout produk-produk yang akan dijual sehingga baik karyawan maupun pembeli merasa nyaman berada di dalam toko Zahra Batik.

2. Membuka cabang

Saat ini UMKM Zahra Batik hanya mempunyai satu toko penjualan yaitu toko yang terletak di Kabupaten Kebumen. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas UMKM Zahra batik berencana membuka toko penjualan keduanya yang direncanakan akan dibuka di Kota Yogyakarta. Pemilihan Kota Yogyakarta sebagai lokasi toko cabang didasari oleh bahwa Kota Yogyakarta merupakan kota pariwisata sehingga banyak wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung kesana. Hal ini sangat mendukung penjualan batik karena batik sendiri sendiri merupakan produk khas asli Indonesia yang sering dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para wisatawan.



### 3. Menambah Jumlah Karyawan

UMKM Zahra Batik perlu mengadakan penambahan karyawan sebagai pendukung rencana perluasan toko dan pembukaan cabang baru serta untuk menjawab peningkatan permintaan konsumen, baik karyawan toko maupun karyawan pada bagian produksi. Dengan adanya rencana-rencana pengembangan yang dilakukan tentu berdampak pada meningkatkan jumlah konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya sumber daya manusia untuk merespon hal tersebut. Penambahan karyawan pada UMKM Zahra Batik dilakukan memalui seleksi sehingga diharapkan memperoleh karyawan yang berkompeten dibidangnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga menjaga citra dari UMKM Zahra Batik.

#### **2.2.7. Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan yang dihadapi UMKM Zahra Batik salah satunya yaitu kesulitan dalam mencari tenaga kerja muda, semakin sedikit minat dari generasi muda untuk mempelajari dan meneruskan tradisi membatik, sehingga kekurangan tenaga kerja yang terampil. Banyak generasi sekarang mengartikan bahwa pekerjaan membatik adalah pekerjaan kuno, yang dimana generasi muda saat ini sering kali lebih tertarik dengan pekerjaan yang lebih modern. Upah yang relatif rendah membuat banyak pengrajin mencari pekerjaan lain yang lebih menjanjikan. Permasalahan tersebut membuat produksi di UMKM Zahra Batik tidak begitu mengikuti trend karna

kurangnya tenaga kerja muda yang terampil dapat menghambat pengembangan produk baru.

#### **2.2.8. Pemecahan Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Zahra Batik, ada beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasinya antara lain:

1. Menarik Minat Generasi Muda

Dengan memperbarui citra batik agar terlihat lebih modern dan kekinian melalui desain yang inovatif, serta memanfaatkan platform media sosial yang memperlihatkan proses pembuatan batik yang menarik.

2. Meningkatkan Daya Tarik Pekerjaan

Dengan peningkatan gaji dan tunjangan yang sesuai dengan standar upah yang berlaku di wilayah tersebut, serta memberikan tunjangan tambahan seperti bonus dan mendaftarkan karyawan pada lembaga kesehatan.

3. Inovasi Produk dan Proses Produksi

Dari UMKM Zahra batik dapat bekerja sama dengan desainer muda untuk menciptakan produk batik yang sesuai dan menarik pada tren fashion terkini.

Dengan begitu UMKM Zahra Batik dapat mengembangkan usahanya dengan mengikuti trend dan mengembangkan produk baru. Serta dengan adanya tenaga kerja muda yang terampil dapat memanfaatkan teknologi

mesin cetak batik untuk produksi massal motif-motif tertentu dan dapat menggunakan software desain untuk membuat pola batik yang lebih variatif dan kompleks yang dapat mempercepat proses produksi.



## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan Kuliah Kerja Lapangan yang sudah dilakukan pada UMKM Zahra Batik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi yang dilakukan oleh Zahra Batik masih secara manual (*konvensional*).
2. Peralatan yang digunakan pada Zahra Batik masih menggunakan peralatan tradisional.
3. Kain mori yang digunakan oleh Zahra Batik semuanya sudah menggunakan bahan yang berkualitas.
4. Pewarna yang digunakan oleh Zahra Batik merupakan pewarna yang berkualitas.
5. *System quality control* dalam proses produksi pada Zahra Batik belum sepenuhnya terkontrol dengan baik karena sistem pengerjaan batik tulis masih banyak yang dibawa pulang ke rumah dan dikerjakan dirumah oleh masing-masing pengrajin.
6. Kapasitas produksi pada Zahra Batik setiap bulannya mampu memproduksi dalam jumlah yang banyak dan mengalami peningkatan.
7. Inovasi produk yang dihasilkan Zahra Batik dilakukan berkala dengan membuat corak-corak dan motif baru, namun dengan banyaknya persaingan batik yang ada di dalam maupun dari luar Kabupaten

Kebumen, Zahra Batik kurang up to date dengan mengikuti selera konsumen menyesuaikan masanya.

8. UMKM Zahra Batik memiliki permasalahan yang dimana kekurangan tenaga kerja muda.
9. Produk yang dihasilkan Zahra Batik tergolong kurang inovatif dan kurang mengikuti trend terkini.

### 3.2. Saran

Berdasarkan dari hasil Kuliah Kerja Lapangan pada UMKM Zahra Batik, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

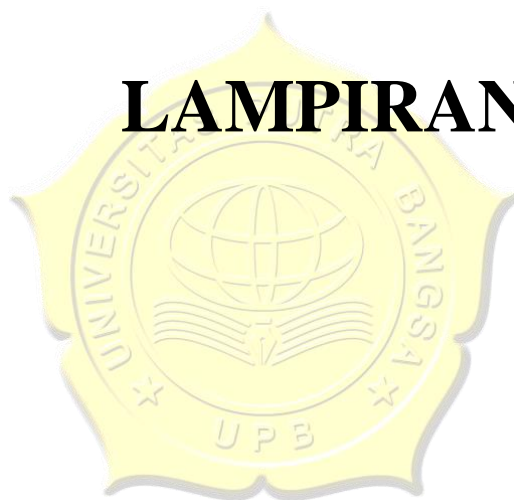
1. Perlu adanya peningkatan teknologi atau mesin untuk proses pembuatan batik cap dan batik printing untuk mempercepat proses produksi dan tetap menghasilkan produk yang berkualitas.
2. Zahra Batik harus terus melakukan pengembangan inovasi, kreasi dan kualitas produksi batik yang unik, termasuk desain tekstil dan metodenya supaya dapat bersaing dan bertahan pada industri batik yang semakin ketat baik dari dalam maupun dari luar wilayah Kabupaten Kebumen.
3. *System quality control* dalam proses produksi pada UMKM Zahra Batik perlu ditingkatkan.
4. Menarik minat generasi muda dengan memperbarui citra batik dan merekrut sebagai tenaga kerja agar produksi batik lebih berinovatif dan dapat mengikuti trend terkini agar dapat bersaing dengan industri batik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Husniyah dkk,(2022) Dampak Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengetasan kemiskinan dan pengangguran di Kota Sibolga, Vol 2 No 1, 2022
- Assauri, Sofjan. 2016. Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan). Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chase, Aquilano,dan jacobs, Russel dan Taylor, serta Adam dan Ebert terhadap Manajemen Produksi sebagaimana yang dikutip oleh Rudi Prihantoro.
- Kothler, Philip dan Amstrong Gary (2017) Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Setiawan, dkk. (2018) Kesesuaian Batik Tulis IKM Berdasarkan SNI 08-0513-1989. *Standardisasi*. 20(10.69”76.
- Siswanti, A. P. (2023). Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (Gkp) Pt Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.



# LAMPIRAN



### Lampiran I. Surat Izin Usaha Perdagangan


**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 JL. Pahlawan No. 136 Telp. (0287) 385925 Fax. 385925  
**K E B U M E N**

---

**SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN**  
**Nomor : 06.0100.503.3740/PK/1/P1/2018**

NAMA PERUSAHAAN	: ZAHRA BATIK	
NAMA PENANGGUNG JAWAB & JABATAN	: SAKHILAN	
ALAMAT PERUSAHAAN	: Desa Gemeksekti Rt. 04 Rw. 1 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	
NOMOR TELEPON	: 087839233202	FAX. -
KEKAYAAN BERSIH PERUSAHAAN (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN)	: Rp.75.000.000,-	
KELEMBAGAAN	: Pengecer	
KEGIATAN USAHA (KBLI)	: 47711	
BARANG/JASA DAGANGAN UTAMA	: Kain, pakaian jadi	

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHA PERDAGANGAN

Ditetapkan di Kebumen  
 Pada tanggal 04 Januari 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN KEBUMEN





HERY SETYANTO



### Lampiran II. Piagam Penghargaan Zahra Batik



**Lampiran III. Sertifikat Pelatihan UMKM Zahra Batik**



## Lampiran IV. Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan



# UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

---

No : 39/Rek/KKL/E/VIII/2024 Kebumen, 01 Agustus 2024  
 Lamp : -  
 Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kepada  
 Yth. Pimpinan Zahra Batik  
 Dukuh Tanuraksan RT.04 RW.01 Desa  
 Gemeksekti, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen  
 di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ( KKL ) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Hanif Wahib Hamdani	215504483	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085743948863
Fitri Hadi Setiawan	215504479	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0817164960
Kirana Nur Nabila	215504515	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	087872401563
Diana Anggreani	215504443	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	08979291172

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.



**UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**  
**REKTOR**  
**Dr. GUNARSO WIWOHO, S.E., M.M.**  
 NIDN. 0612097501

**Lampiran V. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT  
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

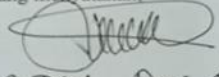
Kepada  
Yth. Ketua Program Studi *Manajemen-S1*  
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: <i>Fairda Dewi Saputra</i>
Jabatan	: <i>Penyelola</i>
Instansi/Perusahaan	: <i>Zahra Batik</i>
Alamat	: <i>Janurakson 1104/01 Gometekki Kebumen</i>
Nomor HP / WA	: <i>0819 5820 1010</i>

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.  
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, *31* *Juli* 2024  
Yang menyatakan,  
  
*(Fairda Dewi S.)*



## Lampiran VI. Surat Pernyataan Kesiapan Unggah Video Dokumentasi KKL

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada  
Yth. Ketua Program Studi Manajemen SL  
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

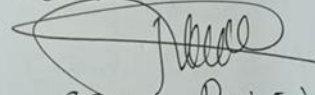
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farrda Devi Saputra  
Jabatan : Pemelola  
Nama UMKM : Zahra Bakti  
Alamat : Panungken RT04 / 01 Gemekseki Kebumen  
Nomor HP / WA : 081578001010

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, ..31..Juli..2024  
Yang menyatakan,

  
(Farrda Devi S)

## Lampiran VII. Pengajuan Judul Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

### PENGAJUAN JUDUL

#### LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kirana nur nabila

NIM : 215504515

Program Studi : Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“Aspek Manajemen Produksi pada UMKM Zahra Batik di Desa Gemeksekti Dukuh Tanuraksan Kebumen”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 31 Juli 2024

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



(Kirana nur nabila)


NIM : 215504515



(Eko Darmawan Suwandi, S.E., M.Si., Ak., CPA)

NIDN : 0625107702

### Lampiran VIII. Kartu Kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)



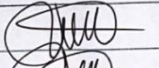
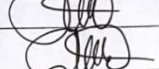
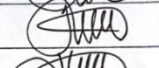
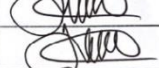
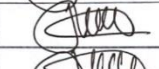
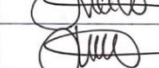

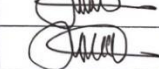
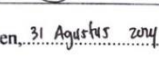
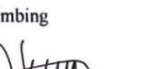
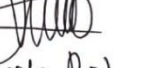
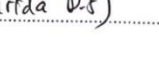
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

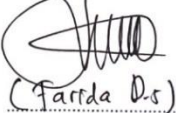
---

**KARTU KUNJUNGAN KEGIATAN KKL**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Kirana Nur Nabila  
 NIM : 215504515  
 Judul KKL : Analisis Aspek Manajemen Produksi Pada UMKM Zahra Batik Di Desa Gemesehi Dukuh Tamuroson Kebumen

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01/08/2024	Survei Lokasi KKL	
2.	02.08.2024	Gilaturahmi dengan pemilik UMKM	
3.	07.08.2024	Menyerahkan surat pengantar KKL	
4.	08.08.2024	Wawancara terkait tempat KKL	
5.	10.08.2024	Wawancara terkait Produksi	
6.	13.08.2024	Meminta data-data perusahaan	
7.	16.08.2024	Wawancara terkait data perusahaan	
8.	20.08.2024	Melengkapi kekurangan data	
9.	23.08.2024	Melengkapi kekurangan data	
10.	27.08.2024	Pembuatan Video dan dokumentasi	
11.	29.08.2024	Melengkapi Dokumentasi	
12.	31.08.2024	Perpisahan dan Ucapan terimakasih	

Kebumen, 31 Agustus 2024.....

Pembimbing  
  
 (Farida D.s.)

## Lampiran IX. Kartu Bimbingan Laporan KKL



### PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0297-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

#### KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Kirana Nur Nabila  
NIM : 215504515  
Judul KKL : Aspek Manajemen Produksi pada UMKM Zahra Batik di Desa Gemeksek di Dukuh Tonuraksan Kebumen  
Pembimbing KKL : Eko Darmawan Suwandi, S.E., M.Si., Ak., CPA

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29.07.2024	Konsultasi tempat KKL	
2.	31.07.2024	Pengajuan Judul	
3.	15.08.2024	Pengajuan Bab I	
4.	22.08.2024	ACC Bab I	
5.	03.09.2024	Pengajuan Bab II	
6.	11.09.2024	ACC Bab II	
7.	17.09.2024	Pengajuan Bab III	
8.	24.09.2024	ACC Bab III	
9.	16.10.2024	ACC Bab I, Bab II, Bab III	
10.	22.10.2024	ACC Laporan KKL	
11.			
12.			

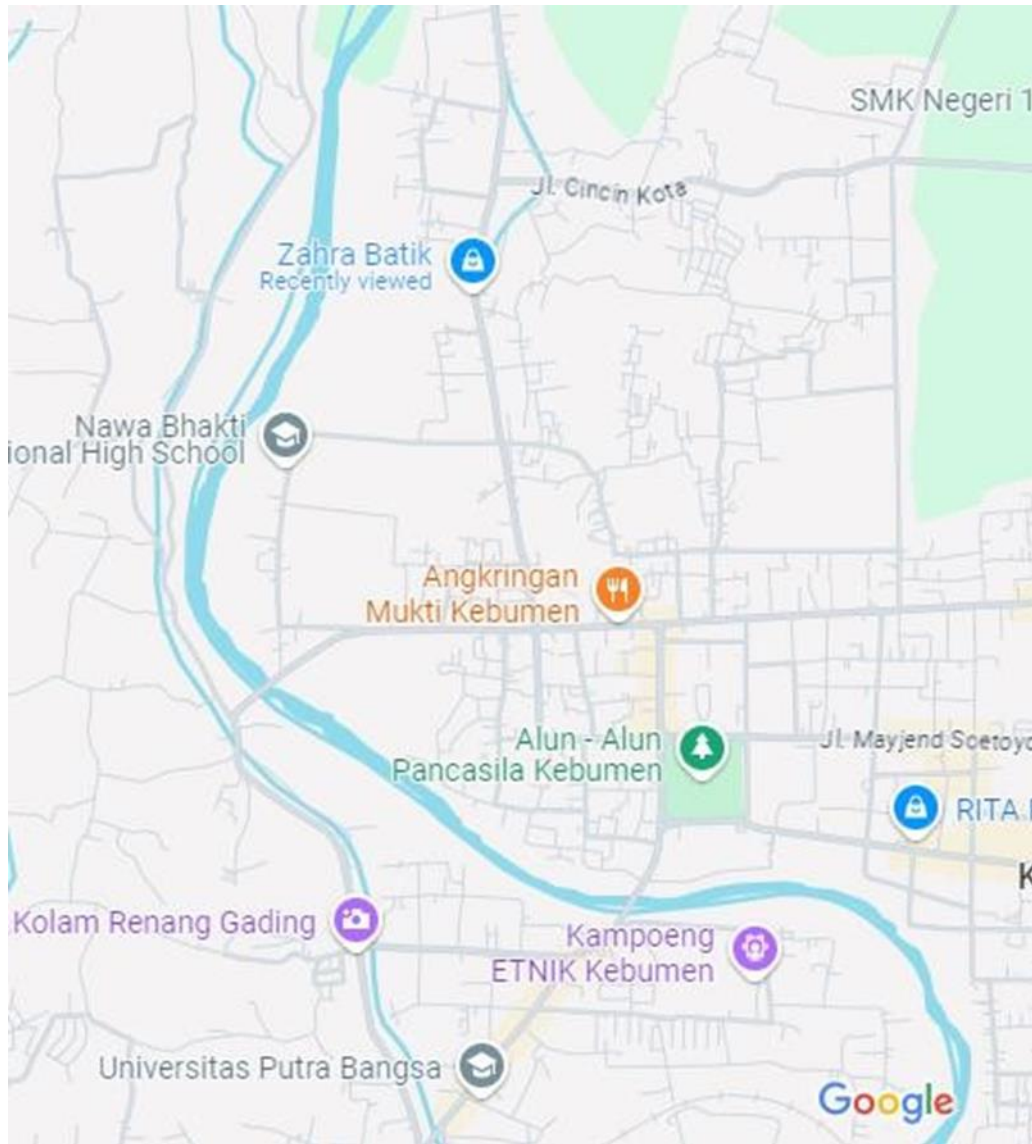
Kebumen, 22 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Eko Darmawan Suwandi, S.E., M.Si., Ak., CPA



### Lampiran X. Peta Lokasi UMKM Zahra Batik



## Lampiran XI. Dokumentasi

### 1. Dokumentasi Bersama Pengelola/Penanggung Jawab UMKM Zahra Batik



### 2. Dokumentasi Bersama Karyawan Divisi Produksi







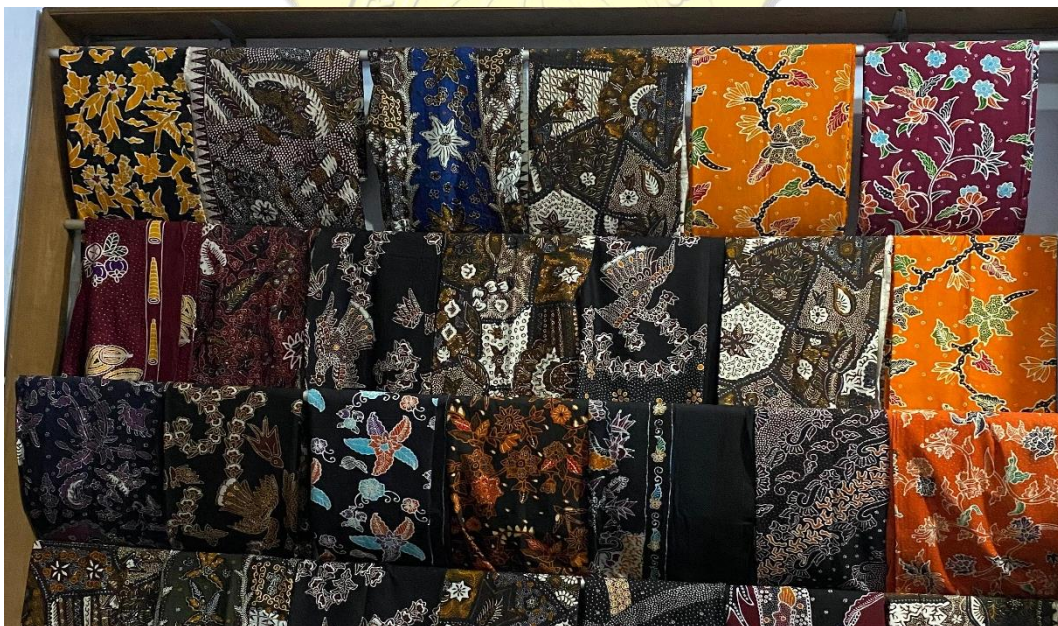


## Lampiran XII. Hasil Produk dari UMKM Zahra Batik

### 1. Batik CAP

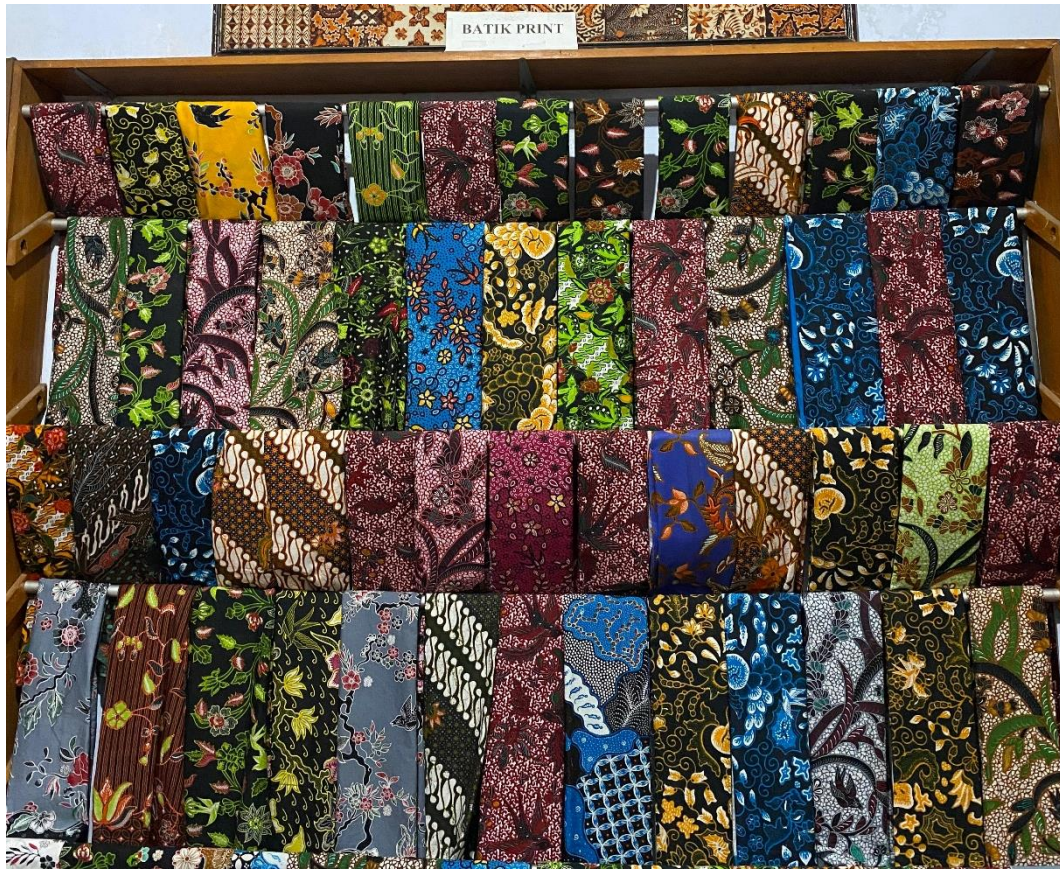


### 2. Batik Tulis





### 3. Batik Printing



### Lampiran XIII. Alat-alat, Bahan dan Proses Membatik

#### 1. Canting



#### 2. Alat Cetak Batik Cap





### 3. Alat Cetak Batik Printing



### 4. Malam





## 5. Kain Mori



## 6. Pewarna





## 7. Pembuatan Batik Printing



## 8. Pengukusan





## 9. Pencucian



## 10. Penjemuran





### 11. Pembuatan Batik Cap



### 12. Pembuatan Batik Tulis



**Lampiran XIV. Link Video Dokumentasi KKL Pada UMKM Zahra Batik**

<https://youtu.be/oi8jf0ew-NI?si=3gn7RKMX81oBruUv>



KKL Universitas Putra Bangsa 64 - UMKM Zahra Batik Kebumen



hanif wahib  
1 subscriber

Analytics

Edit video

0



Bagikan



Download

